

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan menjadi alasan utama untuk melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Majid, 2013 (dalam Apri Damai, 2018) menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan memang seharusnya terjadi seiring perkembangan zaman. Pendidikan merupakan alat kebangkitan bangsa dan senjata untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran. Indikasi yang paling dominan untuk menunjukkan suatu peradaban maju dari sebuah bangsa adalah ketika sektor pendidikannya berkualitas baik. Pendidikan yang berkualitas baik adalah pendidikan yang didalamnya mampu mendidik generasi bangsa menjadi generasi cerdas dan memiliki karakter yang baik.

Proses pembelajaran tematik menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif, menantang, dan menyenangkan. Pembelajaran tematik tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi peserta didik. Meskipun pembelajaran tematik menuntut proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, namun peranan guru masih sangat diperlukan dalam merancang pembelajaran. Soemosmito (dalam Trianto, 2010 : 28), mengatakan guru yang efektif adalah guru yang mampu menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang

memaksa, negatif atau hukuman. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suatu keadaan atau lingkungan belajar yang memadai agar peserta didik dapat menemukan pengalaman-pengalaman nyata dan terlibat langsung dengan alat dan media (Trianto, 2010 : 30).

Sesuai dengan pendapat Munadi bahwa media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif, Menurut Piaget dalam Rifa'i dan Anni (2012: 31-5), siswa sekolah dasar usia 7 sampai 11 tahun berada pada tahap operasional konkret yakni tahap perbaikan dalam kemampuan untuk berpikir logis. Segala sesuatu yang dipelajari, masih membutuhkan media yang nyata dan dekat dengan lingkungannya. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam memberikan materi pelajaran, selain itu dengan penggunaan media pembelajaran anak lebih tertarik terhadap hal yang dipelajari dan dapat lebih menguasai bahan pelajaran.

Hamalik 1986 (dalam Arsyad (2014: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan digunakannya suatu media dalam proses belajar, maka diharapkan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi peserta didik,

Hal tersebut sesuai dengan Daryanto, 2012: 5 yang menyatakan bahwa Media pembelajaran harus memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
- 3) Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi, secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru

(komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran

Namun demikian ternyata komponen media masih terbatas dalam pembelajaran. Masih banyak materi pembelajaran yang diberikan dengan metode ceramah saja, karena banyaknya materi pembelajaran yang harus disampaikan pada peserta didik. Saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.

Melihat fenomena ini maka diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran agar mereka mudah mengingat dan memahami apa yang mereka pelajari. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media lagu (nyanyian), karena lagu (nyanyian) diyakini dapat melejitkan daya imajinasi serta memunculkan hal-hal tersembunyi yang disimpan dalam diri seseorang sehingga ia akan mengingat kembali terhadap sesuatu (Sumber Tri Utami, 2014).

Timothy (dalam Nurul Hanifah, 2018: 5) mengemukakan bahwa bernyanyi dapat memperkuat bagaimana system syaraf mengatasi kebisingan yang ramai seperti di lapangan sekolah atau luar kelas. Karena perbaikan dalam fungsi otak ini, anak-anak dapat mengembangkan ingatan yang lebih baik dan kemampuan yang lebih besar untuk focus dalam ruang kelas ini.

Sahar Malekian, (2013: 4), dengan mendengarkan lagu-lagu sangat berguna untuk memanfaatkan potensi linguistic peserta didik melalui melodi yang menarik bagi perkembangan kecerdasannya. Adapaun narasi yang disampaikan Sahar Malekian sebagai berikut:

“Listening to English songs is of great value to tap the learner’s linguistic potentials through enchanting melodies varying rhythms which appeal to multidimensional development of human intelligence.”

Pada dasarnya semua orang baik dari usia dini sampai dewasa suka bernyanyi. Media lagu (nyanyian) dapat di terapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. Dengan media lagu dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan sehingga siswa tidak akan

merasa bosan, dan mengantuk, tetapi akan lebih tertarik, bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran, serta berani aktif saat proses pembelajaran.

Deporter (dalam Vvit Triana, 2017: 7) menyebutkan bahwa untuk menyeimbangkan kecenderungan terhadap otak kiri, perlu dimasukkannya musik dan estetika dalam pengalaman belajar. Musik atau lagu yang harmonis merupakan rangsangan terbaik bagi perkembangan otak. Saat mendengarkan musik atau lirik lagu maka akan merangsang otak kiri dan melodinya akan merangsang otak kanan.

Media lagu mempunyai potensi yang tinggi dalam penyampaian pesan maupun dalam menarik minat dan perhatian peserta didik, Menurut Anderson (dalam Nur Cahyani: 2017) menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan ini termasuk jenis media informasi tambahan atau media instruksional pembelajaran bukan media pembelajaran utama, sehingga para penerima informasi tidak dibebani tanggung jawab untuk melakukan satu perbuatan atau penampilan yang dapat diukur. Dalam pembelajaran tetap dibutuhkan bahan ajar utama yang berupa buku teks serta pendampingan dari guru.

Pembelajaran yang dilakukan secara Daring di masa pandemi ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran. Banyak anak yang merasa mulai bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran secara daring karena pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang dilakukan guru masih banyak yang hanya berupa tugas untuk membaca buku paket kemudian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, atau menyimak video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan, hal ini ternyata tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di SD Katolik Santa Maria Rembang. Banyak anak yang sudah mulai bosan mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari pengumpulan tugas yang diberikan guru pada peserta didik mulai tidak tepat waktu, bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan berjudul Pengembangan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Media pembelajaran yang ada selama ini hanya berbasis pemahaman melalui buku
- (2) Siswa cenderung mengalami kebosanan saat proses pembelajaran dikarenakan kegiatan pembelajaran masih menggunakan media konvensional.
- (3) Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- (4) Kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- (5) Media lagu masih belum digunakan dalam pembelajaran.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberikan cakupan masalah supaya penelitian yang dilakukan lebih fokus dan spesifik. Peneliti memberi cakupan masalah upaya pengembangan media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V di SD Katolik Santa Maria Rembang. Masalah ini dipilih karena media pembelajaran yang ada belum dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran berbasis lagu ini didesain dengan memperhatikan kompetensi dasar yang ingin dicapai serta materi ajar yang diberikan. Tidak semua materi ajar dapat digubah menjadi sebuah lagu. Oleh karena itu penerapan media lagu ini harus disesuaikan dengan kebutuhan. Lagu-lagu yang diberikan adalah lagu yang sederhana yang liriknya diambilkan dari materi ajar yang ada di buku siswa. Dengan menyanyikan lagu-lagu pembelajaran ini tanpa disadari oleh peserta didik sudah belajar materi ajar yang harus mereka kuasai.

Pengembangan media lagu dalam pembelajaran tematik ini nantinya bermanfaat untuk membuat proses belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana kebutuhan media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.?
- (2) Bagaimana desain pengembangan media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.?
- (3) Bagaimana implementasi media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.?
- (4) Bagaimana efektivitas media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- (1) Menganalisis kebutuhan media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.
- (2) Mendeskripsikan rancangan media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.
- (3) Mendeskripsikan penerapan media lagu dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.
- (4) Menganalisis efektifitas media berbasis lagu dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Katolik Santa Maria Rembang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan media pembelajaran yang menyenangkan .

1.6.2. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa
 - a. Membantu peserta didik mengikuti pembelajaran tematik dengan lebih menyenangkan.
 - b. Membantu peserta didik menguasai materi dalam pembelajaran tematik.
 - c. Sebagai media pembelajaran mandiri.
- 2) Bagi guru
 - a. Tersedianya alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik
 - b. Tersedianya alternatif media pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah
 - a. Menambah inovasi dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah
 - b. Meningkatnya motivasi sekolah dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih beragam dan menyenangkan.

1.7 Spesifikasi produk

1.7.1 Buku yang berisi lagu- lagu yang di gubah dari materi tematik

1.7.2 Bentuk buku

- 1) Ukuran buku 14,8 cm x 21 cm.
- 2) Ukuran kertas A5
- 3) Buku menggunakan kertas HVS
- 4) Cover menggunakan kertas art carton 150 gram

Bagian isi buku lagu- lagu yang di gubah dari materi tematik ini meliputi:

- | | |
|-------------------|----------------|
| 1) Halaman sampul | 3)Daftar isi |
| 2) Kata Pengantar | 4) Lagu – lagu |

1.7.3 Cara pembuatan

Buku ini ditulis di kertas HVS berukuran A5 dan diberi sampul kertas art carton dengan judul “Gubahan Lagu Pembelajaran Tematik Kelas V”

Lagu pembelajaran ini ditulis dengan Font not angka

